

---

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ( STUDI KASUS PT ARRAUDHAH WISATA IMANI PALEMBANG )

**Puspa Rembun Wangi<sup>1</sup>, Daniel Udjulawa<sup>2</sup>, Ricardo Parlindungan<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>STIE MDP; JL. Rajawali, No 14, Palembang , Telp (0711)376400/fax (0711)376360

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, STIE MDP, Palembang

e-mail: \*[Puspadavidson11@gmail.com](mailto:Puspadavidson11@gmail.com), [Daniel@mdp.ac.id](mailto:Daniel@mdp.ac.id), [Ricardoparlin@stie-mdp.ac.id](mailto:Ricardoparlin@stie-mdp.ac.id)

## Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi akuntansi pada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Selain itu memberikan rancangan yang baik yakni berupa rancangan sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan perusahaan ini memiliki beberapa kekurangan dalam sistem akuntansi yang diterapkan yakni masih menggunakan sistem akuntansi yang manual, sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat tepat waktu saat dibutuhkan dan pemisahan fungsi atau pemisahan tugas tidak ada alur yang jelas. Maka dari itu diharapkan setelah dilakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang, dapat menghasilkan rancangan yang baik dan mampu menjadikan pelaporan keuangan pada perusahaan lebih akurat.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Sistem, *Microsoft Access*

## Abstrack

This study aims to analyze the needs of accounting information system at PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. In addition it provides a good draft in the form of accounting information system design that can meet the needs PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Based on the analysis conducted this company has some shortcomings in the accounting system is applied which is still using a manual accounting system, so that the required information can not be timely when needed and the separation of functions or separation of duties there is no clear path. Therefore expected after the analysis and design of accounting information systems at PT Arraudhah Wisata Imani Palembang, can produce a good draft and is able to make the company's financial reporting is more accurate.

**Keywords:** Accounting Information Systems, System Design, Microsoft Office Access

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Jadi, dengan makin ketatnya persaingan bisnis dalam era ekonomi informasi dimana teknologi komunikasi dan informasi menjadi andalan utama dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan sangat membutuhkan teknologi komunikasi dan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Teknologi komunikasi dan informasi sangat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam mengendalikan bisnis atau usaha yang mereka miliki. Teknologi ini bisa menjadi penentu keberhasilan dalam persaingan bisnis mereka dan juga dapat menjadi kekalahan bagi yang tidak mengelola dengan baik. Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Suatu sistem akan menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya. Informasi tersebut diperoleh dari data yang telah diproses. Maka dari itu sistem informasi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang akurat. Salah satu bentuk informasi yang memiliki peranan penting adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses input yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang tertuang dalam jurnal akuntansi hingga menghasilkan output berupa laporan keuangan (Suhainti, 2012). Dalam kegiatan organisasi, apapun jenisnya baik itu organisasi komersil maupun organisasi nirlaba, membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk memberikan gambaran kegiatan manajemen dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Dengan adanya informasi yang disampaikan sesuai dengan sistem informasi yang ada dapat memberikan keyakinan penuh penggunanya untuk menghasilkan keputusan yang sesuai dengan kondisi pemberi informasi.

Sistem informasi akuntansi mengajarkan tentang pengolahan informasi akuntansi, sejak data direkam dalam dokumen melalui bagian sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan. Perancangan sistem pengolahan informasi dibuat untuk menghasilkan informasi akuntansi dan perancangan berbagai unsur pengendalian intern yang melekat dalam sistem pengolahan informasi tersebut. Sistem akuntansi jika dilaksanakan secara manual akan sangat memakan waktu yang cukup lama yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan yang relatif menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka sangat dibutuhkannya alat bantu sistem. Salah satu alat bantu sistemnya adalah perancangan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan data yang didapat dari kementerian agama republik Indonesia, hanya ada 52 biro perjalanan haji dan umrah yang terakreditasi di Sumatera Selatan. PT Arraudhah Wisata Imani Palembang merupakan salah satu perusahaan perjalanan haji yang telah terakreditasi. PT Arraudhah Wisata Imani Palembang merupakan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang biro perjalanan Haji dan Umroh. Selain itu PT Arraudhah Wisata Imani Palembang merupakan salah satu biro perjalanan haji dan umrah yang memiliki fasilitas yang lengkap dengan total aset yang cukup tinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 1.882.888.551. Untuk mengelola aset yang cukup tinggi PT Arraudhah Wisata Imani Palembang masih menerapkan sistem akuntansi yang manual.

Dalam sistem akuntansi manual yang diterapkan ada beberapa kendala yang dihadapi PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan bagian keuangan perusahaan, "Hambatan yang terjadi ialah menggunakan sistem manual dan pernah terjadi masalah." Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa adanya informasi yang mereka hasilkan sering terjadi kesalahan pencatatan dalam buku besar. Kesalahan yang pernah terjadi ialah

---

---

pada pencatatan, ada transaksi yang lupa dicatat sehingga menyebabkan pengulangan pencatatan dari awal lagi dan itu memakan waktu karena harus memeriksa kembali semua transaksi yang telah terjadi. Sehingga harus ditingkatkan, mengingat potensi yang dimiliki PT Arraudhah Wisata Imani Palembang.

Penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik akan sangat mengurangi ancaman yang terjadi salah satunya ancaman pada keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang masih menerapkan sistem akuntansi secara manual belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi.

Berdasarkan fenomena dari penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan agar menghasilkan informasi, data, dan kebijakan yang akurat. Oleh karena itu maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus PT Arraudhah Wisata Imani)**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang terjadi di PT Arraudhah Wisata Imani?
2. Bagaimana mengembangkan rancangan sistem informasi akuntansi yang baik untuk PT Arraudhah Wisata Imani?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PT Arraudhah Wisata Imani Palembang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada sistem informasi akuntansi (Penerimaan, Pengeluaran, Piutang dan Laporan Keuangan tahun 2015) di PT Arraudhah Wisata Imani Palembang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh PT Arraudhah Wisata Imani.
2. Untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada PT Arraudhah Wisata Imani.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Ruang lingkup Akuntansi salah satunya berasal dari Sistem informasi akuntansi (SIA) yang memberikan gambaran alur proses sampai pencatatan proses. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan. Agar data yang dibutuhkan dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan maka data tersebut harus disusun dalam bentuk yang sesuai.

Definisi menurut Romney (2014, h10), “sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”. Lingkup sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Menurut Anastasia dan Lilis (2010), terdapat tujuan dalam sistem informasi akuntansi yang terdiri dari:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
  2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
-

3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan pemeriksaan.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

## 2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sesuai dengan pengertian sistem informasi akuntansi yang diutarakan oleh Marshall B. Romney (2014), terdapat enam komponen yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari:

- a. *People* (Orang atau Pihak)  
Pihak atau seseorang yang mengoperasikan dan menjalankan fungsi dalam sistem.
- b. *Procedures and Instruction* (Prosedur dan Instruksi)  
Prosedur dan instruksi berupa manual ataupun otomatis berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dari aktivitas organisasi.
- c. *Data* (Data)  
Kumpulan informasi mengenai organisasi dan proses bisnis.
- d. *Software* (Perangkat Lunak)  
Suatu perangkat lunak yang digunakan dalam memproses data organisasi.
- e. *Information Technology Infrastructure* (Infrastruktur Teknologi Informasi)  
Infrastruktur Teknologi informasi termasuk di dalamnya komputer, perlengkapan pendukung dan alat jaringan komunikasi yang digunakan dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan dan transmisi data dan informasi.
- f. *Internal controls and security measures* (Kontrol Internal dan Pengukuran Keamanan)  
Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang mengamankan data dalam sistem informasi akuntansi.

## 2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Whitten (2007) dalam pelaksanaan pengembangan atas perancangan sistem informasi akuntansi ada metode yang dikenal dengan metode FAST (*Framework for the Application of Systems Thinking*). Pada dasarnya metode ini tidak dibuat secara khusus untuk pembuatan sistem, hanya saja metode ini merupakan metode yang cukup fleksibel dan membantu membangun suatu sistem dengan berbagai macam bentuk tujuan organisasi dan strategi yang digunakan dalam sistem yang dibuat. Ada 9 tahapan yang dipraktikkan oleh metode FAST dalam perancangan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. *Scope definition fase* (Fase definisi ruang lingkup)
  2. *Problem analysis phase* (Fase analisis masalah)
  3. *Requirment analysus phase* (Fase analisis kebutuhan)
  4. *Logical design phase* (Fase desain secara logis)
  5. *Decision analysis phase* (Fase analisis kebutuhan)
  6. *Physical design and integration phase* (Fase desain fisik dan integrasi)
  7. *Construction and testing phase* (Fase pembangunan dan pengujian)
  8. *Installation and delivery phase* (Fase pemasangan dan pengiriman)
  9. *System operation and maintenance phase* (Fase sistem operasi dan pemeliharaan).
-

## 2.4 Flowchart (Bagan Alir)

Menurut Anastasia Diana Setiawati (2011), “*Flowchart* didefinisikan sebagai penyajian secara grafis dari sistem informasi yang saling berkaitan”. *Flowchart* memiliki pengertian sebagai suatu teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dalam suatu sistem informasi menjadi jelas, ringkas, dan logis (Marshall B. Romney, 2014).

## 2.5 Database (Basis Data)

Menurut Romney (2014), *database* adalah seperangkat kordinasi beberapa *file* data terpusat yang saling berhubungan yang disimpan dengan sedikit mungkin kelebihan data. Untuk meningkatkan kekuatan *database*, penting untuk memahami bagaimana data disimpan dalam sistem komputer. *Database* menggabungkan catatan yang sebelumnya disimpan dalam beberapa *file* terpisah ke dalam kelompok umum yang melayani berbagai pengguna dan aplikasi pengolahan data.

Sistem *database* memiliki potensi untuk mengganti pelaporan secara eksternal. Waktu dan usaha yang dapat dipertimbangkan bagaimana perusahaan dapat meringkas dan melaporkan informasi akuntansi ke pengguna eksternal. Komponen *database* terdiri dari enam komponen:

1. *Hardware* sebagai media penyimpanan sekunder dan media komunikasi untuk sistem jaringan.
2. *Operating System* sebagai perangkat yang memfungsikan dan mengendalikan seluruh sumber daya dan melakukan operasi dasar dalam sistem komputer.
3. *Database* sebagai perwakilan sistem tertentu untuk dikelola.
4. *Database Management System (DBMS)*, yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data.
5. *User* sebagai pihak yang berinteraksi dengan sistem basis data, mulai dari merancang sampai yang menggunakan di tingkat akhir.
6. *Optional Software*, yaitu perangkat lunak pelengkap yang mendukung.

## 2.6 Microsoft Access

*Microsoft Access* merupakan suatu software aplikasi sistem manajemen *database relational* yang mampu mengatur data dengan bidang subjek yang berbeda ke dalam bentuk tabel-tabel sehingga antara tabel yang satu dengan yang lainnya bisa saling berhubungan. Sebagai suatu sistem manajemen database relasional, *Microsoft Access* memiliki beberapa kemampuan yang tentunya mengalami perubahan dan penambahan dari versi sebelumnya. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *Microsoft Access* antara lain :

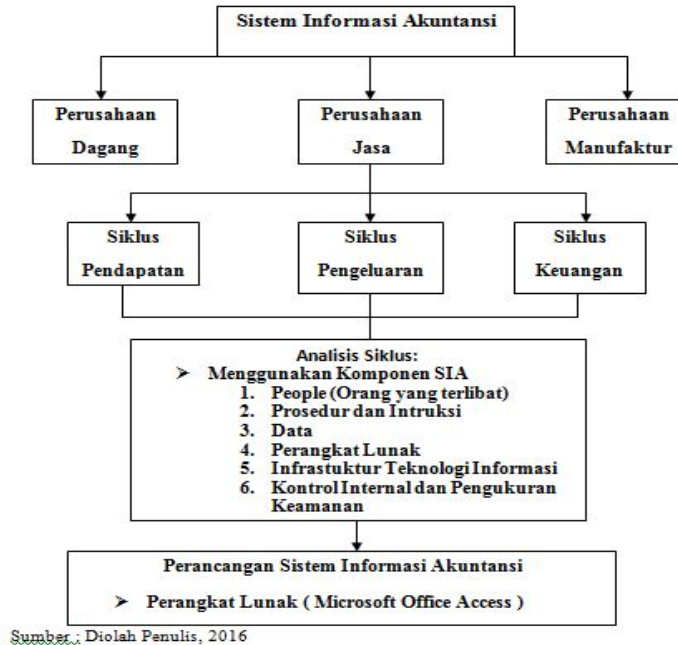
1. Membuat **tabel** untuk perancangan struktur database dan menampung data-data.
2. Mengisi data melalui **form** yang bisa didesain sebagus mungkin sehingga dalam penyajian tampilan untuk pengisian data bisa lebih menarik.
3. Memiliki fasilitas informasi (penanganan data) tertentu, sehingga informasi bisa ditampilkan lebih cepat dan akurat. Fasilitas tersebut meliputi: *find, sort dan query*.
4. Memiliki fasilitas pelaporan informasi data dengan detil yang lebih lengkap.
5. Memiliki kemampuan penyisipan objek gambar baik pada form maupun report sehingga tampilannya bisa lebih sempurna.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Teori kontijensi merupakan teori pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk menghadapi persaingan. Pendekatan kontijensi dapat

mengetahui apakah tingkah keadaan suatu sistem akuntansi akan selalu berpengaruh sama pada setiap kondisi atau tidak.

Berdasarkan masalah yang diangkat, tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran peneliti ini untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan pokok yang akan dianalisis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terapan yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memaparkan apakah sistem yang telah dijalankan oleh PT Arraudhah Wisata Imani Palembang telah dijalankan secara efektif atau belum, penulis akan menguraikan dan menggambarkan tentang sistem yang telah dijalankan.

#### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem akuntansi yang diterapkan pada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Subjek dari penelitian ini adalah PT Arraudhah Wisata Imani Palembang yang berlokasi di Jl. Veteran No. 69D Palembang.

#### 3.3 Pemilihan Informan Kunci

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka penulis sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah bendahara PT Arraudhah Wisata Imani Palembang, pihak akademisi dan pihak eksternal (Jamaah PT Arraudhah Wisata Imani Palembang), karena informasi dan data yang dibutuhkan merupakan informasi yang berasal dari bagian tersebut.

### 3.4 Jenis Data

Sesuai tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh informasi tentang sistem akuntansi yang diterapkan dan memberikan masukan rancangan sistem informasi akuntansi pada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Sumber data cenderung pada pengertian dimana data itu berasal. Data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Analisis jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder .

Menurut Sanusi (2011) jenis data dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei, teknik observasi (pengamatan), teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi. Dimana data yang diperoleh didapat pada dokumen didalam perusahaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum PT Arraudhah Wisata Imani Palembang

PT Arraudhah Wisata Imani Palembang didirikan pada tahun 2000. Awalnya PT Arraudhah Wisata Imani masih merupakan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) dan belum menjadi perseroan terbatas. Barulah pada tahun 2012 baru menjadi perseroan terbatas dan sekarang dikenal dengan nama PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. PT Arraudhah Wisata Imani bergerak pada biro perjalanan haji dan umroh. Perusahaan ini beralamat di Jalan Veteran No. 69D Palembang. PT Arraudhah Wisata Imani Palembang memiliki pegawai yang kompeten sesuai bidangnya. Badan penyelenggara haji dan umrah yang berdiri sejak tahun 2000 berdasarkan surat izin usaha perdagangan surat dengan nomor 503/SIUP.K/1219/KPPT/2012.

### 4.2 Analisis Sistem Yang Diterapkan

Dari hasil wawancara penulis kepada bagian bendahara perusahaan dapat diinformasikan bahwa perusahaan ini memiliki kendala dalam sistem akuntansi yang mereka terapkan. Hal ini disebabkan karena sistem akuntansi yang diterapkan masih menggunakan sistem yang manual. Sehingga sering terjadinya kesalahan atau terlewatnya suatu transaksi sehingga lupa dalam pencatatan transaksi tersebut.

Dalam pembuatan sistem yang ada, peneliti mencoba menganalisis berdasarkan komponen-komponen sistem informasi akuntansi oleh Romney (2014) bahwa terdapat enam komponen yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan analisisnya yang diperoleh dari informasi dari bagian keuangan ialah sebagai berikut:

1. *People* (Orang)

Pihak atau seseorang yang mengoperasikan dan menjalankan fungsi dalam sistem. Pihak-pihak yang ada dalam PT Arraudhah Wisata Imani Palembang dalam pelaksanaan kegiatan operasional terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Sekretaris
- c. Bendahara
- d. Bidang Tata Usaha
- e. Bidang Informasi
- f. Bidang Pembimbingan
- g. Bidang Perlengkapan
- h. Bidang Perpajakan

2. *Procedurs and Intruction* (Prosedur dan Intruksi)  
Prosesur dan intruksi berupa manual ataupun otomatis berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dari aktivitas organisasi. PT Arraudhah belum memiliki *flowchart* yang dikatakan baik, karena *flowchart* yang baik sebaiknya dimulai dari suatu entitas yang menyampaikan dokumen ke suatu bagian yang dituju lalu pada bagian tersebut diproses lalu selanjutnya dokumen yang menjadi input tersebut diproses dan disampaikan ke bagian yang lainnya untuk diproses lebih lanjut. Kemudian, akhir dari rangkaian kegiatan memproses input tersebut menghasilkan output yang digunakan untuk bagian lain untuk diarsip.
3. *Data* (Data)  
Kumpulan informasi mengenai organisasi dan proses bisnis yang digunakan PT Arraudhah Wisata Imani Palembang.
  - a. Dokumen Penerimaan Kas
  - b. Dokumen Pengeluaran Kas
  - c. Dokumen Keuangan Harian
  - d. Dokumen Laporan Keuangan
  - e. Surat perimaan kas atas haji
  - f. Surat penerimaan kas atas umrah
  - g. Surat pengeluaran kas
4. *Software* (Perangkat Lunak)  
Suatu perangkat lunak yang digunakan dalam memproses data organisasi. Sampai dengan hasil penelitian ini dikerjakan, hampir keseluruhan kegiatan operasional pada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang masih menggunakan sistem manual.
5. *Information Technology Infrastructure* (Infrastruktur Teknologi Informasi)  
Infrastruktur teknologi dalam PT Arraudhah Wisata Imani Palembang berupa komputer dan koneksi internet seadanya. Karena PT Arraudhah Wisata Imani masih menggunakan sistem manual, dan infrastruktur tersebut hanya sebagai sarana pembantu.
6. *Internal Control and Security Measures* (Kontrol Internal dan Pengukuran Keamanan)  
Pengendalian internal akan penulis jelaskan pada bentuk tabel dan untuk pengukuran keamanan belum pernah penulis dengar selama melakukan observasi di PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Pengendalian internal merupakan salah satu cara untuk menciptakan sistem kerja dan lingkungan yang baik dalam perusahaan. Analisis pengendalian internal yang penulis lakukan dalam observasi dan wawancara kepada PT Arraudhah Wisata Imani Palembang ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Analisis Pengendalian Internal**

No.	Keterangan	Ada (✓) / Tidak ada (×)	Keterangan
1.	Menyusun dan menerapkan aturan perilaku	×	Belum diterapkan oleh perusahaan.
2.	Memberikan keteladanan	✓	
3.	Menegakkan tindakan disiplin yang tepat atas kebijakan perusahaan.	✓	



4.	Menghapus kebijakan yang dapat mendorong perilaku tidak etis.	✓	
5.	Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan untuk menyelesaikan tugas.	✓	
6.	Menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu pegawai mempertahankan kompetensi pekerjaannya.	×	
7.	Mempertimbangkan resiko dalam pengambilan keputusan.	✓	
8.	Melindungi informasi dari akses dan penggunaan yang tidak sah.	✓	
9.	Merespon positif terhadap pelaporan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.	✓	
10.	Memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan.	✓	
11.	Wewenang diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.	✓	
12.	Review atas kinerja pegawai dan ukuran kinerja.	×	
13.	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi.	×	
14.	Pemisahan fungsi atau pemisahan tugas.	×	Tidak ada alur yang jelas dalam pemisahan fungsi.
15.	Otorisasi atas transaksi dan kejadian penting.	✓	
16.	Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian (terkomputerisasi).	×	
17.	Informasi disampaikan sesuai dengan jenjang kepemimpinan.	✓	
18.	Pemantauan pengendalian internal.	×	

Sumber : Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008

Hasil penelaahan peneliti dari analisis SIA di PT Arraudhah Wisata Imani Palembang melalui observasi maupun wawancara, belum memenuhi keseluruhan komponen yang ada dalam SIA. Sehingga penerapan akuntansi yang dijalankan belum dapat dikatakan baik walaupun sampai saat ini masalah yang terjadi PT Arraudhah Wisata Imani dapat diselesaikan.

### 4.3 Analisis Permasalahan

Setelah dilakukan identifikasi masalah dari sistem yang diterapkan saat ini, maka dilakukan analisis permasalahan yang tepat untuk mengatasi sistem yang diterapkan terdahulu oleh perusahaan:

**Tabel 4.2 Analisis Permasalahan**

Sebab	Akibat	Solusi
Tidak dilakukannya pemisahan tugas dalam pencatan dan mengawasi aset	Kemungkinan akan ada kecurangan ataupun pencurian aset.	Dibuatkan sistem informasi agar terhindar dari kecurangan dan dilakukan pemisahan tugas yang jelas.
Kurangnya informasi mengenai alur yang harusnya dijalankan.	Pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan akan mendapatkan kesulitan lalu akan melakukan kesalahan akibat kurangnya informasi.	Mensosialisasikan informasi yang jelas kepada seluruh unsur internal perusahaan.
Masalah alur dokumentasi menjadi permasalahan dalam sistem yang dijalankan sekarang.	Kesulitan dalam mencari dan menelusuri dokumen.	Perlu dibuatnya sistem informasi akuntansi yang mampu menjelaskan alur yang jelas untuk kegiatan perusahaan. Dari siapa yang membuat dokumen sampai bagaimana dokumen tersebut diproses dan pengarsipan dokumen.
Masalah penyimpanan dokumen.	Pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dapat menyalahgunakan akses untuk dokumen penting.	Perlu dibuatnya sistem dan siapa yang diberi wewenang untuk dokumen tersebut.

### 4.4 Analisis Kebutuhan Sistem dan Informasi

Setelah mengidentifikasi masalah, dari analisis masalah sebab akibat serta solusi yang dianggap bisa mengurangi permasalahan yang terjadi, selanjutnya penulis melakukan analisis kebutuhan sistem dan informasi yang dapat menjalankan solusi tersebut. Menurut pihak akademisi yang memahami tentang perancangan sistem informasi akuntansi, sebagai narasumber adalah bapak Daniel Udjulawa.,S.Kom,M.T.I. selaku dosen dibidang sistem informasi menyatakan “perancangan yang akan diusulkan akan cukup membantu dalam proses pembuatan laporan khususnya laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas”.

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa kebutuhan sistem dan informasi secara umum untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang ialah memerlukan suatu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang memungkinkan *users* menginput dan mengedit data dengan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan

pemrosesan data. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat serta mengurangi akan adanya tindak kecurangan. PT Arraudhah Wisata Imani Palembang juga secara umum memerlukan sistem informasi akuntansi yang mampu memproses, menyimpan dan meng-*update* data dengan cepat dan tepat sehingga menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu.

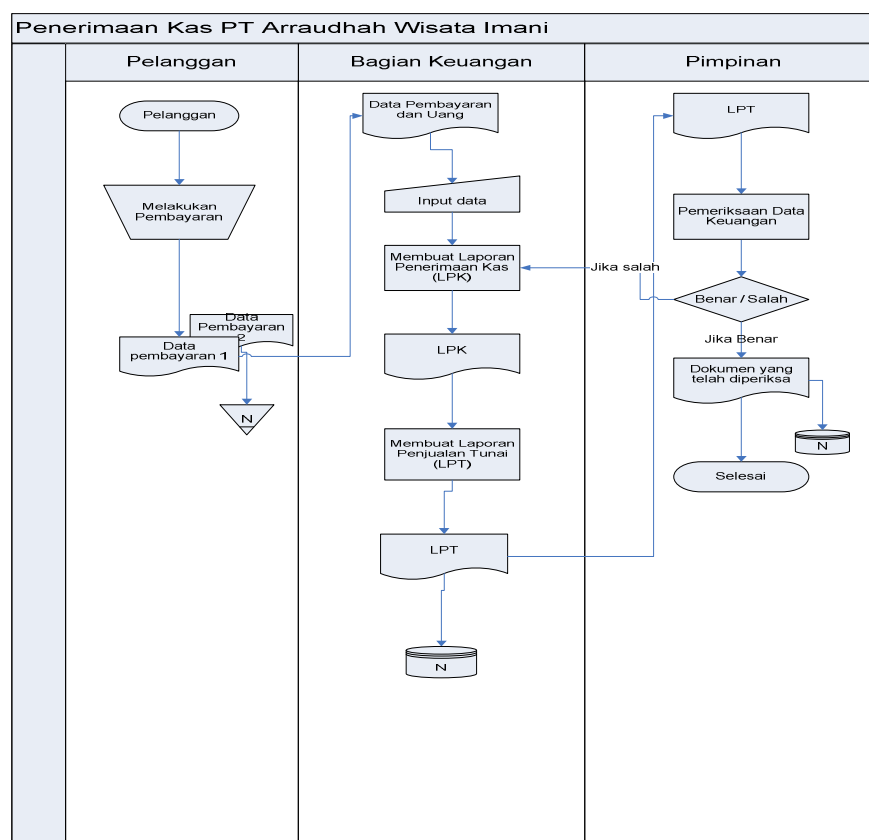
Dengan bantuan peralatan teknologi dan memanfaatkan perangkat lunak *microsoft office access* akan mempercepat pengolahan data. Berikut ini kebutuhan yang diharapkan penulis dapat terpenuhi untuk PT Arraudhah Wisata Imani:

1. Dokumen yang rapi
2. Pencatatan yang sesuai
3. Penyusunan laporan keuangan yang *accountable*
4. Pelaksanaan dan pembagian tugas yang terotorisasi

#### 4.5 Pembahasan

##### 4.5.1 Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Menggunakan *Flowchart*

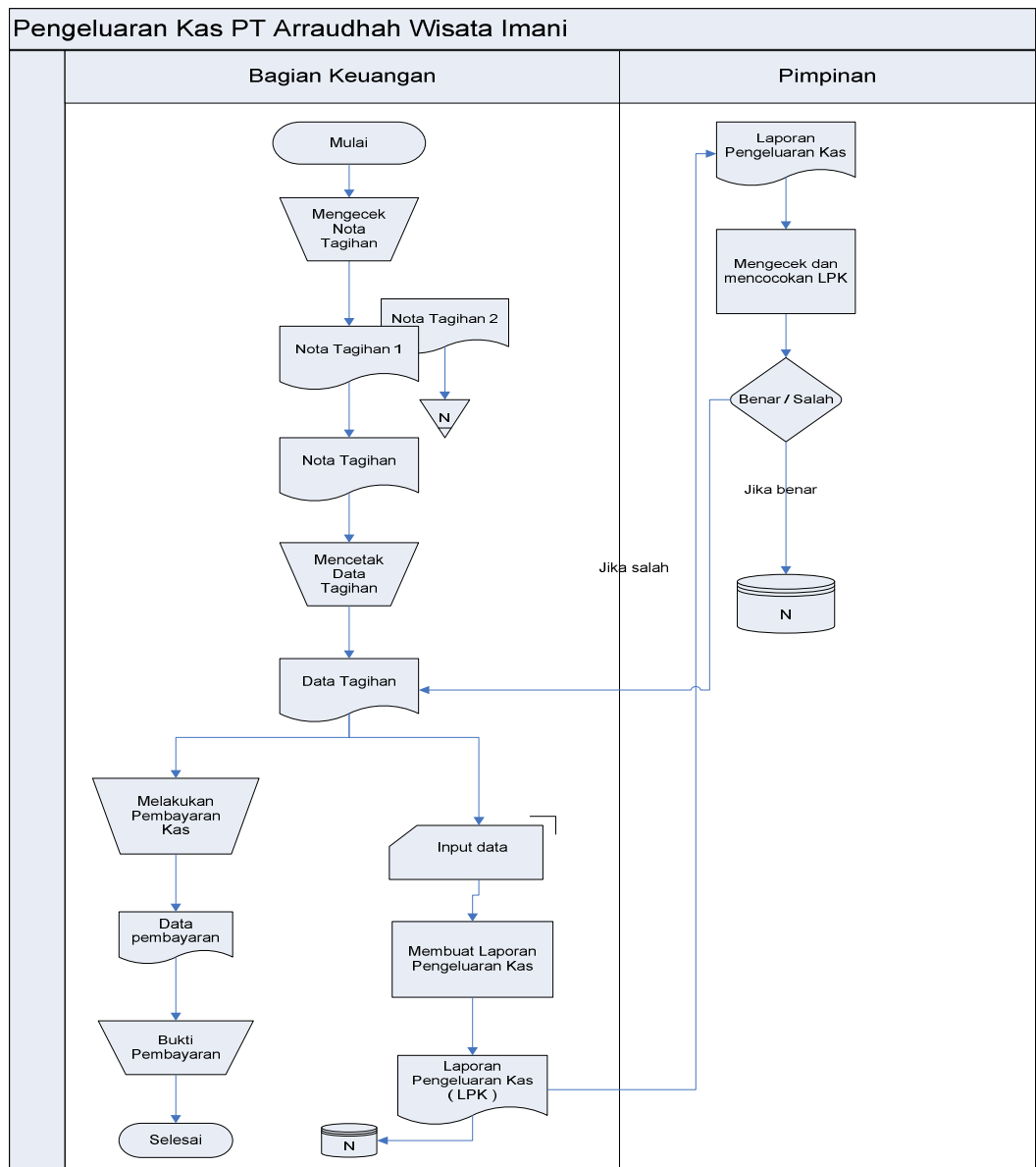
Pada proses penerimaan kas pada PT Arraudhah Wisata Imani dilakukan dengan prosedur manual. Semua aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas dilakukan dengan manual. Dokumen penerimaan kas yang ada di PT Arraudhah Wisata Imani Palembang ialah surat terima pembayaran atas haji dan pembayaran atas umrah. Analisis sistem akuntansi yang telah berjalan terdapat kelemahan yaitu resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Ataupun juga akan terjadi kecurangan. Kelemahan dalam prosedur ini dapat dikurangi dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi pada sistem akuntansi penerimaan kas PT Arraudhah Wisata Imani. Berikut *flowchart* atas penerimaan kas yang diusulkan:



**Gambar 4.1** *Flowchart* Penerimaan Kas yang Diusulkan untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang

#### 4.5.2 Analisis Sistem Akuntansi Atas Pengeluaran Kas Menggunakan *Flowchart*

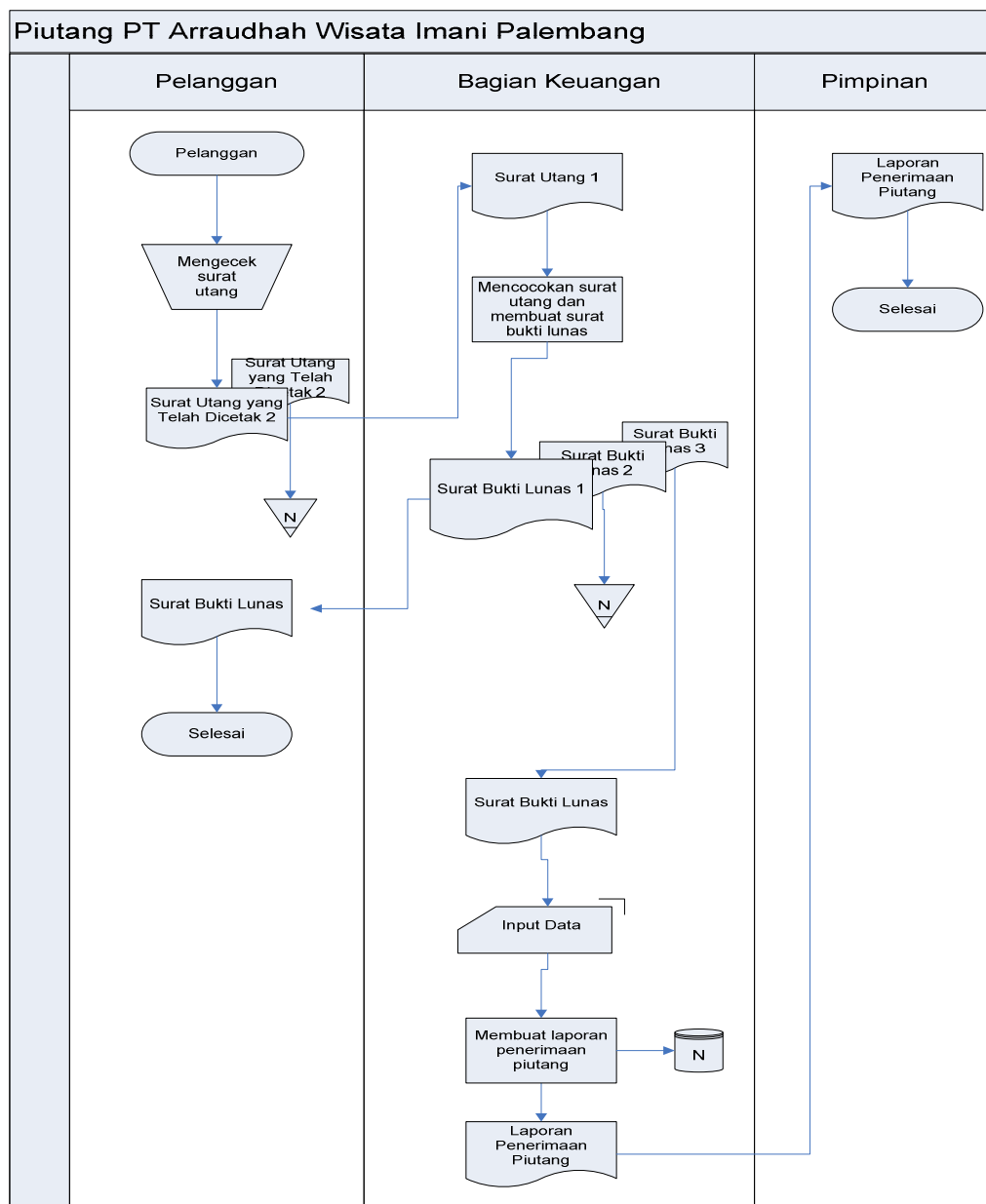
Pada proses pengeluaran kas juga dilakukan dengan prosedur manual. Semua aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas dilakukan dengan manual. Penyimpanan dokumen juga menggunakan sistem manual dan penagihan bersifat manual tanpa terkomputerisasi. Contohnya pada prosedur pengeluaran kas atas pembayaran gaji pegawai, membutuhkan waktu yang lama untuk perhitungan gaji dan pada saat penyerahan gaji pegawai, pegawai tidak diharuskan menandatangani sebuah dokumen. Analisis sistem akuntansi yang telah berjalan terdapat kelemahan yaitu resiko terjadinya kecurangan dalam pengeluaran kas. Kelemahan dalam prosedur ini dapat dikurangi dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi pada sistem akuntansi atas pengeluaran kas PT Arraudhah Wisata Imani. Berikut *flowchart* atas pengeluaran kas yang diusulkan:



**Gambar 4.2 *Flowchart* Pengeluaran Kas yang Diusulkan untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

**4.5.3 Analisis Sistem Akuntansi Atas Piutang Kas Kas Menggunakan *Flowchart***

Pada proses piutang sangat dilakukan dengan prosedur yang memiliki resiko yang cukup besar untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang. Karena prosedur manual sistem akuntansi atas piutang hanya dilakukan pencatatan di kertas biasa tidak terdapat dokumen resmi yang mewajibkan pembayar harus membayar dan bukti yang jelas apabila pembayar tidak melakukan pelunasan. Analisis sistem akuntansi yang telah berjalan terdapat kelemahan yaitu resiko tidak dibayarnya piutang sesuai tanggal jatuh tempo. Kelemahan dalam prosedur ini dapat dikurangi dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi pada sistem akuntansi atas piutang untuk PT Arraudhah Wisata Imani. Berikut *flowchart* atas piutang kas yang diusulkan:



**Gambar 4.3 *Flowchart* Piutang yang Diusulkan untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

#### 4.5.4 Analisis Sistem Akuntansi Atas Laporan Keuangan

Pada proses sistem akuntansi atas laporan keuangan, bagian keuangan masih menggunakan sistem manual. Bagian keuangan mengumpulkan semua data transaksi yang telah berjalan, dan membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari dahulu data transaksi yang terjadi. Jadi, alur dimulai dan alur berakhir tidak ada kejelasan dalam melakukan prosedurnya.

#### 4.6 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Database

Pada tahap ini, pemilihan perancangan akan dijelaskan sesuai identifikasi masalah dan analisis permasalahan. Dipilih perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Office Access* dan usulan perancangan menggunakan database lainnya. *Form* masuk digunakan untuk mengisi data dimana terdapat beberapa *field* sesuai aktivitas dan laporan keuangan akan terinput otomatis setelah mengisi *form*. Apabila telah selesai menginput tekan tombol simpan, jika ingin mengisi data selanjutnya tekan tombol selanjutnya dan jika ingin keluar dari database tekan tombol keluar. Tampilan perancangan akan dijelaskan pada selanjutnya.

##### 4.6.1 Perancangan Atas Penerimaan Kas Menggunakan *Microsoft Office Access*

###### 1. Tabel

ID_Pelanggan	Tanggal	Nama	Biaya Umrah	Biaya Haji	USD	Kurs	Total Biaya	Keterangan
123456	03/12/2016	Puspa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	12.300,00	12.345,00	Rp151.843.500	biaya haji

**Gambar 4.4 Tampilan Tabel Penerimaan Kas dalam Database**

###### 2. Form

**Gambar 4.5 Tampilan Form Penerimaan Kas dalam Database**

Berikut akan dinarasikan untuk bagian tabel dan *form* pada *microsoft office acces* yang diusulkan untuk penerimaan kas. Tabel dan *form* memiliki format yang sama, hanya saja berbeda tampilan. Data yang telah diinput pada form akan langsung masuk di tabel, begitu juga sebaliknya. Jadi, penjelasannya akan sama saat dinarasikan. Berikut narasi untuk tabel dan *form*:

- 1) Bagian keuangan yang akan menginput data pelanggan pada penerimaan kas.
- 2) Bagian keuangan membuat nomor ID\_pelanggan.
- 3) Menginput tanggal transaksi dan nama pelanggan penerimaan kas pada form database.
- 4) Setelah menginput kolom yang diuraikan diatas, bagian keuangan memilih penerimaan kas untuk pembayaran biaya umrah atau biaya haji. Jika merupakan pembayaran untuk biaya haji, bagian keuangan akan memilih biaya haji dan akan otomatis tercentang pada kolom form tersebut.
- 5) Kurs yang berlaku akan mengikuti sesuai dengan waktu berjalan.
- 6) USD yang dibayarkan juga sesuai yang berlaku.
- 7) Total biaya akan langsung terotomatis terhitung, setelah mengisi berapa USD yang harus dibayar. Karena telah dibuat rumus perhitungannya.

- 8) Keterangan diisi oleh bagian keuangan.
  - 9) Data yang telah diinput lalu disimpan.
  - 10) Untuk input data selanjutnya dapat dengan cara klik gambar dibagian bawah yang bergambar panah kanan.
  - 11) Jika ingin mencetak form yang telah diinput dapat dengan cara klik gambar dibagian bawah bergambar printer.
3. Laporan Keuangan Penerimaan Kas

Jumat, 09 Desember 2016 19.50.20

**Laporan Keuangan Pengeluaran Kas PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

ID Pelanggan	Tanggal	Nama	Biaya Umrah	Biaya Haji	USD	Kurs Berlaku	Total biaya
123456	03/12/2016	Puspa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	12.300,00	12.345,00	

**Gambar 4.6 Tampilan Laporan Keuangan Penerimaan Kas dalam Database**

**4.6.2 Perancangan Atas Pengeluaran Kas Menggunakan Microsoft Office Access**

1. Tabel

Tanggal	Nama	Keterangan	Total Biaya	ID_Transaks
*				

**Gambar 4.7 Tampilan Tabel Pengeluaran Kas dalam Database**

2. Form

**Pengeluaran Kas PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

Tanggal:

Nama:

Keterangan:

Total Biaya:

ID\_Transaksi:

**Gambar 4.8 Tampilan Form Pengeluaran Kas dalam Database**

Berikut akan dinarasikan untuk bagian tabel dan form pada microsoft office acces yang diusulkan untuk pengeluaran kas. Tabel dan form memiliki format yang sama, hanya saja berbeda tampilan. Data yang telah diinput pada form akan langsung masuk di tabel, begitu juga sebaliknya. Jadi, penjelasannya akan sama saat dinarasikan. Berikut narasi untuk tabel dan form:

- 1) Bagian keuangan menginput tanggal transaksi kejadian.
- 2) Yang dimaksud nama pada form ialah nama yang melakukan transaksi untuk pengeluaran.
- 3) Keterangan diisi untuk pengeluaran kas yang terjadi. Contoh, jika melakukan pengeluaran kas untuk listrik diisi menjadi beban listrik yang dibayar.
- 4) Total biaya diisi sesuai berapa jumlah biaya yang dibayarkan.
- 5) ID\_transaksi dibuat oleh bagian keuangan.

### 3. Laporan Keuangan Pengeluaran Kas

Jumat, 09 Desember 2016 07.50 PM

**Laporan Keuangan Pengeluaran Kas PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

Tanggal	Nama	ID Transaksi	Total Biaya

**Gambar 4.9 Tampilan Laporan Keuangan Pengeluaran Kas dalam Database**

#### 4.6.3 Perancangan Atas Piutang Kas Menggunakan *Microsoft Office Access*

##### 1. Tabel

Tanggal	ID_Pelanggan	Tanggal Jatuh Tempo	Nama	Keterangan	Biaya Haji	Biaya Umrah	Biaya	Jumlah Biaya
*					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

**Gambar 4.10 Tampilan Tabel Piutang Kas dalam Database**

##### 2. Form

**Piutang PT Arraudhah Wisata Imani Palembang**

Tanggal:

ID\_Pelanggan:

Tanggal Jatuh Tempo:

Nama:

Keterangan:

Biaya Haji:

Biaya Umrah:

Biaya:

Jumlah Biaya:

**Gambar 4.11 Tampilan Tabel Piutang Kas dalam Database**



Berikut akan dinarasikan untuk bagian tabel dan *form* pada *microsoft office acces* yang diusulkan untuk piutang. Tabel dan *form* memiliki format yang sama, hanya saja berbeda tampilan. Data yang telah diinput pada form akan langsung masuk di tabel, begitu juga sebaliknya. Jadi, penjelasannya akan sama saat dinarasikan. Berikut narasi untuk tabel dan *form*:

- 1) Bagian keuangan menginput tanggal transaksi dan memasukan ID\_Pelanggan yang telah dibuat pada form penerimaan kas. Karena apabila belum ada ID\_Pelanggan pada penerimaan kas data tidak akan terinput.
  - 2) Bagian mengisi tanggal jatuh tempo yang disesuaikan kepada pelanggan, agar membayar tepat waktu.
  - 3) Menginput nama dan keterangan untuk piutang tersebut. Apakah untuk biaya umrah atau biaya haji.
  - 4) Lalu bagian keuangan mengisi biaya dan total biaya yang harus dibayarkan.
  - 5) Setelah semua diinput pada kolom form, bagian keuangan menyimpan data tersebut.
3. Laporan Keuangan

Jumat, 09 Desember 2016

08.01 PM

Laporan Keuangan Piutang Kas PT Arraudhah Wisata Imani Palembang

Tanggal	Nama	ID Pelanggan	Tanggal Jatuh Tempo	Biaya Haji	Biaya Umrah	Total Biaya
				■	■	

**Gambar 4.12 Tampilan Laporan Keuangan Piutang Kas dalam Database**

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai analisis sistem akuntansi yang diterapkan dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT Arraudhah Wisata Imani belum dapat dikatakan baik sesuai komponen sistem informasi akuntansi dan ditemukan beberapa kelemahan yaitu informasi yang dibutuhkan tidak tersedia tepat waktu dan dapat terjadi kecurangan. peneliti melakukan beberapa perbaikan berupa usulan baik pada sistem yang diterapkan. Usulan perbaikan pada sistem akuntansi yang diusulkan ialah mengusulkan perbaikan secara terkomputerisasi, yaitu dengan membuat perancangan struktur database menggunakan *Microsoft Office Access*

## 6. SARAN

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk PT Arraudhah Wisata Imani Palembang ialah perusahaan harus mempertimbangkan resiko yang akan terjadi apabila masih menggunakan sistem manual. PT Arraudhah Wisata Imani Palembang sangat dianjurkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang telah dihadapi. Diharapkan setelah penelitian ini perusahaan mengganti menjadi sistem yang terkomputerisasi agar informasi yang lebih didapat lebih akurat. Dan pada tahap pelaporan keuangan, peneliti menyarankan untuk menggunakan komputerisasi yaitu dengan cara pembuatan program dengan menggunakan *visual basic* agar pelaporan keuangan lebih tepat, akurat dan saat laporan keuangan dibutuhkan tidak memakan waktu yang lama karena telah memiliki program tersendiri.

Pada penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk memahami proses sistem informasi akuntansi yang masih jarang ditemukan penulis yang membahas perancangan sistem informasi akuntansi. Peneliti melakukan analisis setelah itu melakukan perancangan sebagai bentuk pemecahan masalah pada perusahaan tempat penulis melakukan penelitian. Peneliti mengharapkan akan ada peneliti lanjutan dari penelitian yang dibuat saat ini untuk melakukan review atas rancangan yang peneliti buat, yang diharapkan bukan hanya sekedar review tapi peneliti berharap penelitian selanjutnya bukan hanya sebatas melakukan perancangan tapi melakukan rancang bangun untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia & Lilis Setiawati, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan Proses dan Penerapan*, Andi, Yogyakarta.
- Madcoms 2007, *Panduan Lengkap Microsoft Access 2007*, Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi 2016, *Sistem Akuntansi 4*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall 2014, *Sistem Informasi Akuntansi 13*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rama, Dasaratha V., and Frederick L.Jones 2006, *Accounting Information Systems*, Thomson South-Western, Canada.
- Sanusi, Anwar 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfa Beta, Bandung.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D.Bentley, Kevin C.Ditman 2007, *System Analysis and Design Method 7edition*, Mc Graw Hill, New York.
-